

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu dari buah-buahan yang memiliki keunggulan komparatif yaitu umur pendek dan bernilai ekonomi tinggi. Melon merupakan salah satu tanaman hortikultura dari familia *Cucurbitaceae* yang potensial untuk dikembangkan sebagai produk unggulan hortikultura di Indonesia (Siwi, dkk, 2016). Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Di Indonesia, buah melon mulai dikembangkan pada tahun 1980-an dan mulai banyak dikonsumsi pada tahun 1990-an. Hingga saat ini, telah dikembangkan berbagai macam varietas melon baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari berbagai Negara.

Kebutuhan melon dalam negeri setiap tahunnya cenderung terus meningkat, yang dapat dilihat pada tabel 1.1, produksi melon nasional hanya memenuhi kebutuhan nasional sekitar 40%, selebihnya kebutuhan dipenuhi melalui impor. Oleh karena itu produksi buah melon harus ditingkatkan. Usaha untuk meningkatkan produksi buah melon dapat ditempuh melalui dengan cara memperbaiki teknologi budidaya. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah menggunakan bibit unggul yang mempunyai kualitas lebih baik, seperti tanaman toleran terhadap hama penyakit dan produksi yang tinggi. Kenaikan produksi terutama dapat dicapai melalui tersedianya varietas unggul baru (Siwi, dkk., 2016).

Tabel 1.1 Produksi buah melon tahun 2010 - 2015

<b>Tahun Produksi</b>	<b>Jumlah Produksi (Ton/Ha)</b>
<b>2010</b>	85,161
<b>2011</b>	103,840
<b>2012</b>	125,447
<b>2013</b>	125,207
<b>2014</b>	150,365
<b>2015</b>	137,887

Sumber: Badan Pusat Statistik (2017)

Penggunaan varietas hibrida merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas dan produksi melon, karena melon dari varietas hibrida memberikan hasil yang lebih baik, seperti produksi yang lebih tinggi daripada varietas local, keseragaman dan kualitas hasil yang tinggi. Memproduksi benih hibrida bermutu merupakan tantangan sekaligus jawaban dari permasalahan di atas. Menurut (Firmansyah, 2018) untuk meningkatkan produksi suatu tanaman dapat dilakukan dengan pencarian jenis tanaman yang dapat beradaptasi luas dan berdaya hasil secara optimal, salah satunya melalui persilangan untuk menghasilkan klon-klon baru maupun uji adaptasi terhadap daya hasil.

Pengujian adaptasi pada galur yang akan dilepas merupakan tahap penting dalam rangkaian kegiatan pemuliaan. Pengujian ini dilakukan di daerah budidaya untuk menguji kesesuaiannya dengan lingkungan tumbuh. Menurut Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi (2006), uji adaptasi dilakukan untuk mengetahui keunggulan calon varietas tanaman semusim terhadap lingkungan produksinya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai daya hasil, adaptabilitas, dan stabilitas varietas baru di beberapa agroklimat berbeda.

Galur unggul hasil hibridisasi juga perlu didaftarkan sebagai varietas baru untuk mendapatkan hak cipta, sebagai contoh pengujian kebenaran varietas atau untuk mendapatkan surat keputusan menteri pertanian, sebagai varietas tanaman baru yang telah mengalami pengujian, kebenaran varietas meliputi pengujian

deskripsi varietas yang mana kumpulan karakter kualitatif dan kuantitatif sehingga dapat mencirikan suatu karakter varietas, mengingat karakter – karakter dalam deskripsi varietas akan digunakan untuk pengujian kebenaran varietas, dan juga dalam pengujian kebenaran varietas ini harus mempunyai perbedaan dan penciri khusus yang dapat dilihat dari perbandingan varietas yang sudah ada sebelumnya.

### **1.2 Rumusan malah**

- a. Apakah ada penciri khusus dan perbedaan kualitatif (bentuk penampang batang, warna batang, bentuk daun, warna daun, bentuk bunga, warna bunga, warna mahkota, warna kepala putik, warna benang sari, warna kelopak, bentuk buah, warna buah muda, warna buah tua, rasa, bentuk biji, dan warna biji) melon galur ME 634 dengan tiga varietas pembandingnya.
- b. Apakah ada penciri khusus dan keunggulan kuantitatif ( umur berbunga, umur panen, diameter batang, panjang daun, lebar daun, panjang tangkai bunga jantan, berat/buah, panjang buah, diameter buah, buah yang dapat dikonsumsi, jumlah buah/tanaman, hasil/pertanaman, hasil/ton, dan daya simpan) melon galur ME 634 dengan tiga varietas pembandingnya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui keunggulan antara galur tanaman melon ME 634 dan tiga varietas tanaman melon pembanding.
- b. Mengetahui penciri khusus tanaman melon ME 634 dan tiga varietas tanaman melon pembanding.

#### **1.4 Manfaat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada:

- a. Bagi peneliti : sebagai sarana belajar dalam melakukan uji keunggulan galur tanaman melon ME 634, sebelum diajukan sebagai varietas unggul baru.
- b. Bagi pembaca : memberikas informasi secara ilmiah tentang keunggulan dan penciri khusus tanaman melon galur ME 634 terhadap varietas yang sudah dilepas, dan menjadikan calon varietas yang unggul dan disukai konsumen.
- c. Bagi perguruan tinggi : meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai pencetak agen perubahan yang positif dan kompeten untuk kemajuan bangsa dan Negara

